

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci keberhasilan kemajuan bagi suatu bangsa. Pendidikan adalah proses belajar yang disengaja untuk mengantarkan setiap orang menjadi mandiri, bertanggung jawab, berilmu, kreatif, sehat, dan berakhlak. Di zaman globalisasi saat ini, di mana perkembangan teknologi telah membuat nilai-nilai sopan santun tampak dihiraukan dan ini merupakan suatu masalah menurut Fauzi(Herdiansyah, Dewi, & Furnamasari, 2021, hal. 7177) menyontek, berbohong, dan bolos sekolah adalah perilaku yang sangat sederhana. Karakter anak terbentuk karena melihat contoh negatif dari orang dewasa di sekitarnya. Pendidikan karakter merupakan suatu cara untuk membantu manusia menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian, fitrah, dan wataknya menurut Rahma (Kurniawan, Akhwani, Nafiah, & Taufiq, 2021, hal. 10)

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar untuk meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani pada siswa agar terbentuknya kepribadian dalam proses pembelajaran.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri

dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu misi pendidikan adalah mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokrasi dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan, serta menguasai ilmu keretampilan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia (Endriani & Dkk, 2022, hal. 57)

Karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang sangat penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karena akan memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya. Kedisiplinan memberikan kontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku anak. Karakter disiplin yang baik akan menimbulkan dampak positif seperti tumbuhnya sikap dan perilaku tanggung jawab, bertambahnya kesadaran akan kewajiban, berkurangnya kenakalan, dan lain sebagainya (Permatasari, Setiawan, & Kironoratri, 2021).

Indonesia berharap dapat membantu mengembangkan karakter positif pada siswa melalui pendidikan. Sekolah merupakan bagian penting dari proses pengembangan karakter bagi siswa sekolah dasar (Anatasya & Dewi, 2021, hal. 292). Sekolah dasar merupakan waktu yang ideal untuk mengajarkan karakter karena siswa masih berkembang dan lebih muda untuk memahami. Hal ini dikarenakan pengalaman dan pengamatan mereka pada usia ini lebih mudah diingat dan dapat diterapkan pada kehidupan yang akan datang (Herdiansyah, Dewi, & Furmanasari, 2021, hal. 7176). Karakter seseorang tidak hanya dikembangkan di lingkungan sekolah, tetapi memerlukan peran serta semua pihak baik dalam keluarga maupun masyarakat luas (Dwiputri & Anggraeni, 2021,

hal. 1267). Jadi lingkungan sekitar harus memiliki karakter yang baik agar dapat memberikan contoh bagi anak.

Pemahaman pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pada pembelajaran PKn di kelas V SD, terdapat beberapa materi pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan silabus pada kurikulum 2013. Salah satunya materi pada Tema 3 Subtema 1, yaitu hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PKn pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat berkaitan dengan bersikap bijak dalam memelihara dan merawat lingkungan. Materi tersebut, mencerminkan nilai karakter yaitu adalah nilai karakter disiplin pada siswa, seperti: disiplin mengisi daftar hadir/absensi, disiplin mengumpulkan tugas pada tepat waktu, disiplin membuang sampah pada tempatnya. Sejalan dengan hal ini Menurut (Mustari,2014,hal. 35).disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Artinya, disiplin merupakan perilaku tindakan yang patuh dan konsisten terhadap segala bentuk tata tertib atau peraturan yang berlaku.

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang sangat baik saat belajar, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik di kelas. Inti dari implementasi disiplin belajar siswa adalah kehadirannya di kelasnya kurang ((Sari & Hadijah, 2017).

Menurut (Bayu, 2019, hal. 26) Indikator karakter adalah (1) Datang ke sekolah tepat waktunya (2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, (3) Menaati peraturan sekolah dan kelas, (4) Menyelesaikan tugas pada tepat waktunya, (5) Berpakaian rapi.

Menurut (Komariah, 2021. Hal. 103). Pentingnya karakter untuk di bentuk kepada anak sejak masa dini kepada siswa di sekolah di area yang saat ini serba canggih bisa menjadi pondasi atas iman dan akhlak, sebagai acuan untuk membentuk masa depan, dan untuk melangkah ke arah yang lebih pasti. Sehingga terwujudnya generasi yang emas, maju dan potensi. Dan juga kita akan mendapatkan masa depan bangsa yang tangguh, kuat, dan cemerlang. Maka dari itu pentingnya pendidikan karakter di lingkungan sekolah apa lagi di zaman era milenial ini penanaman karakter sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal bersama guru di SD Negeri 89 Palembang kelas V yaitu sistem pembelajaran yang di terapkan di SD Negeri 89 Palembang dalam penelitian ini menemukan bahwa selama melakukan proses pembelajaran terjadi adanya rasa tidak disiplinnya siswa karena kurang disiplinnya siswa saat datang ke sekolah terlambat, melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, pengumpulan tugas pada tepat waktu, menaati peraturan sekolah dan kelas, dan berpakaian rapi. Hal ini dapat menimbulkan gangguan pembelajaran yang berlangsung, di karenakan dapat menunda pembelajaran yang selanjutnya, maka dari sini sang peneliti menyimpulkan pentingnya menanamkan sikap karakter disiplin pada siswa agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian mencermati pentingnya melaksanakan penelitian dengan judul **“ANALISIS NILAI KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 89 PALEMBANG”**.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus data penelitian ini adalah nilai karakter disiplin siswa dalam mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

1.2.2 Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian ini adalah nilai karakter disiplin siswa kelas V yaitu adalah. Datang kesekolah dan masuk pada tepat waktunya, melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, menaati peraturan sekolah dan kelas, menyelesaikan tugas pada tepat waktunya, berpakaian rapi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 89 Palembang dalam mata pembelajaran PKn?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan nilai karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 89 Palembang dalam mata pelajaran PKn.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis nilai karakter disiplin siswa dalam mata pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri 89 Palembang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman kepada siswa khususnya pada nilai karakter disiplin siswa kelas VSD Negeri 89 Palembang dalam mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Bagi guru

Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 89 Palembang.

3. Bagi orang tua

Dapat menambah kesadaran untuk lebih memberikan dukungan dan pembelajaran terhadap pendidikan karakter siswa.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menjaga nama baik sekolah, dan membantu sekolah membentuk sumber daya manusia yang berkhak mulia.

5. Bagi peneliti lainnya

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang membutuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang di kaji.